



## Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo

Mastura Karateng<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>2</sup>, Masweni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Universitas Puangrimaggalatung

**Abstract.** *The background of this research is that road infrastructure development activities, especially farm roads, have great potential to have an impact that will affect the level of welfare of the village community. And with the construction of this farm road infrastructure, it is a transportation infrastructure in agricultural areas, to facilitate the mobility of agricultural tools and machinery. Transporting production facilities to agricultural land and transporting agricultural products from land to storage areas, processing areas or markets.*

*This study aims to examine the effect of Farmer Road Infrastructure Development on Community Welfare in Lauwa Village, Pitumpanua District, Wajo Regency. This research uses quantitative research methods. The population in this study were all farmers in Lauwa Village, Pitumpanua District, Wajo Regency, as many as 350 people. The sample in this study used a probability sampling technique with a simple random sampling type, while the sample size was obtained from calculations using the Slovin formula with an error rate of 10% from 78 people. . The primary data source is in the form of a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, correlation analysis, coefficient of determination, simple linear regression analysis. Questionnaire measurements answered by respondents used a Likert scale which was processed using Statistical Product and Service Solution (SPSS).*

*The results of this study indicate that Jalan Tani Infrastructure Development has a positive and significant impact on the welfare of the people in Lauwa Village, Pitumpanua District, Wajo Regency. While the value of R<sup>2</sup> (R Square) is 0.081 which indicates that the contribution of the Farmer Road Infrastructure Development variable to the community welfare variable in Lauwa Village, Pitumpanua District, Wajo Regency is 8.10%.*

**Keywords:** *Community Influence, Development and Welfare*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pembangunan infrastruktur jalan khususnya jalan tani mempunyai potensi yang besar untuk menimbulkan dampak yang akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat desa. Dan dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan tani ini merupakan prasarana transportasi pada kawasan pertanian, untuk memperlancar mobilitas alat dan mesin pertanian. Pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan, tempat pengolahan atau pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo sebanyak 350 orang, sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik probability sampling dengan jenis pengambilan sampel simple random sampling sedangkan ukuran sample diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dari 78 orang. Sumber data primer dalam bentuk angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif, analisis korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana. Pengukuran angket yang dijawab oleh responden menggunakan skala likert yang diolah menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Sedangkan nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,081 yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani terhadap variabel kesejahteraan masyarakat di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo 8,10%.

**Kata kunci:** Pengaruh, Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat

## **LATAR BELAKANG MASALAH**

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterahkan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indoneisa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan pembangunan nasional. Konsep pembangunan merupakan konsep yang sangat multidimensional, yang mengacu pada serangkaian karakteristik dan segenap aspek politik, ekonomi maupun sosial.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan.

Untuk dapat mengembang amanat undang-undang penyelenggara pemerintah daerah tersebut, maka pemerintah membutuhkan dukungan dari aparatur pemerintah daerah yang tangguh, professional dan mampu berbuat lokal serta bersaing secara global.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sebesar-besarnya pada pembangunan di pedesaan. Perhatian yang besar terhadap pedesaan itu didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdiamnya sebagian besar rakyat Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian pembangunan**

Berbagai pengertian tentang pembangunan telah dikemukakan oleh pakar ekonomi, politik, maupun pakar sosial, pengertian pembangunan harus dilihat secara dinamis dan tidak sebagai konsep statis. Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan sebenarnya adalah suatu perubahan sosial budaya. Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang senantiasa bergerak maju tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya.

Menurut Todaro (2000:18) menyatakan bahwa “pembangunan bukan hanya fenomena semata, namun pada akhirnya pembangunan tersebut harus melampaui sisi materi dan keuangan dari kehidupan manusia. Todaro dalam bukunya memberikan pendapat mengenai “pembangunan adalah suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan-perubahan mendasar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental masyarakat dan lembaga-lembaga nasional termasuk pula akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan dan pengentasan kemiskinan”

Siagian, 1994 (dalam Syamsiah Badruddin, 2009:4) memberikan pengertian “pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.”

## **Pengertian Infrastruktur**

Istilah infrastuktur sering kita dengar dalam istilah sehari-hari, kata ini memang sering muncul jika ada pembicaraan atau sedang membahas mengenai berbagai macam fasilitas umum baik milik swasta maupun milik pemerintah.

Sampai saat ini belum ada kesepakatan mengenai definisi infrastruktur namun secara bahasa, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia infrastruktur dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana umum. Sarana secara umum diketahui sebagai fasilitas publik seperti rumah sakit, jalan, jembatan, sanitasi, telepon dan sebagainya.

Infrastruktur merupakan suatu wadah untuk menopang kegiatan-kegiatan dalam suatu ruang. Ketersediaan infrastruktur memberikan akses mudah bagi masyarakat terhadap sumber daya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam melakukan kegiatan sosial maupun ekonomi.

Sementara itu, infrastruktur publik juga banyak kita temukan di sekitar kita dan biasanya infrastruktur tersebut dibangun oleh pemerintah untuk kepentingan bersama.

Canning dan Pedroni (2004:11) menyatakan bahwa “infrastruktur memiliki sifat eksternalitas. Berbagai infrastruktur seperti jalan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya memiliki sifat eksternalitas positif. Memberikan dukungan bahwa fasilitas yang diberikan oleh berbagai infrasruktur merupakan eksternalitas positif yang dapat meningkatkan produktivitas semua input dalam proses produksi”.

Menurut Mankiw (2003:38) infrastruktur merupakan “wujud dari public capital (modal publik) yang dibentuk dari investasi yang dilakukan pemerintah, infrastruktur dalam penelitian ini meliputi jalan, jembatan dan sistem saluran pembuangan”.

Menurut Grigg dalam Kodatir (2003:32), bahwa “sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat”.

## **Pengertian Pembangunan Infrastruktur Jalan**

Siagian, 1994 (dalam Syamsiah Badruddin, 2009:4) memberikan pengertian “pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa”.

Sedangkan definisi infrastruktur dalam kamus besar bahasa Indonesia, dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana umum. Sarana secara umum diketahui sebagai fasilitas publik seperti rumah sakit, jalan, jembatan, sanitasi, telepon dan sebagainya.

Menurut Mankiw (2003:38) infrastruktur merupakan “wujud dari public capital (modal publik) yang dibentuk dari investasi yang dilakukan pemerintah, infrastruktur dalam penelitian ini meliputi jalan, jembatan dan sistem saluran pembuangan”.

Dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwa pembangunan infrastruktur adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun sarana dan prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan.

Pembangunan infrastruktur yang disiapkan pun perlu disesuaikan dengan kebutuhan setiap wilayah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan Negara maju tentu berbeda dengan Negara berkembang bahkan terbelakang. Hal yang sama juga untuk wilayah perkotaan dan pedesaan.

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasarana fisik, atau sering disebut dengan infrasturktur, merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan Pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan Pemerintah.

Agar lebih jelas ruang lingkup pembangunan infrastruktur dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Pembangunan infrastruktur transportasi pedesaan guna mendukung peningkatan aksesibilitas masyarakat desa, yaitu: jalan, jembatan, tambatan perahu.

- 2) Pembangunan infrastruktur yang mendukung produksi pertanian, yaitu: irigasi pedesaan.
- 3) Pembangunan infrastruktur yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, meliputi: penyediaan air minum, sanitasi pedesaan.

Dalam penulisan karya tulis ini lebih menfokuskan pada poin pertama yakni pembangunan infrastruktur jalan dalam hal ini jalan tani. Jalan merupakan penghubung antara tempat yang satu dengan tempat yang lain. Hal ini menyebabkan semua kegiatan yang dilakukan tidak bisa terhindar dari jalan, dan akhirnya muncul beberapa teori tentang jalan sebagai berikut:

Menurut Adji Adisasmita (2011:79), mengatakan bahwa “jalan merupakan prasarana transportasi dasar yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air serta di atas permukaan air”.

### **Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, baik kita suka ataupun tidak, hampir semua yang kita lakukan dalam kehidupan kita berhubungan serta berkaitan dengan orang lain yang ada di sekitar kita, kondisi sejahtera biasanya menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial (social welfare) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non-material. Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana global maupun nasional, dalam membahas kesejahteraan, tentu harus diketahui dahulu tentang pengertian sejahtera. Menurut James Midgley dalam Miftachul Huda (2009:72) mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi utama:(1) ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik, (2) ketika kebutuhan terpenuhi dan (3) ketika peluang-peluang terbuka secara maksimal.

Pengertian lain juga dikembangkan dari hasil Pre-Conference Working For The 15 International Conference Of Social Welfare (Sulistiyani, 2004:25) dalam Miftachul Huda (2009:73) yakni “kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Didalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang terkait dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat, seperti pendapatan, rekreasi, budaya, jaminan sosial, kesejahteraan, perumahan, pendidikan, rekreasi budaya dan lain sebagainya”

Menurut Friedlander dalam Suud (2006:8) mengatakan bahwa “kesejahteraan merupakan sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga sosial, yang dimaksudkan untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan seluruh kemampuan dan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini yakni pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dengan alasan bahwa di desa tersebut pembangunan infrastruktur jalan tani sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan setelah seminar Skripsi.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode studi deskriptif dan asosiatif.

Survey adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Ketetapan penentuan ini didasarkan pada pendapat Winarno Surakhmad (2000;139) bahwa aplikasi metode ini dimaksudkan untuk penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang. Selanjutnya metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013:11) adalah sebagai berikut “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel ataupun lebih”.

## **Populasi Dan Sampel**

### **Populasi**

Menurut sugiyono (2013:117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas, kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu.

Jumlah penduduk di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo sebesar 2042. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Petani di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo sebanyak 350 orang, yang terdiri dari laki-laki 297 orang dan perempuan 53 orang.

### **Sampel**

Ridwan dan Kuncoro (2007:57) mengatakan “sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan hal tersebut untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan Rumus Taro Yamane atau Slovin dalam Ridwan (2007:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang digunakan

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Analisis statistika deskriptif**

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya.

Untuk menetapkan klasifikasi sikap responden terhadap masing-masing variabel penelitian, diadakan perhitungan Eko Putro Widoyoko (2012:110-111). Sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Skor Tertinggi (ST)} - \text{Skor Terendah (STR)}}{\text{Kelas Jumlah Interval ( )}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Terbentuknya Desa Lauwa

Desa Lauwa berdiri sejak tahun 1975, dimana awal perjalannya disebut wanua atau Kampung. Pada tahun 1942 masyarakat membentuk pemukiman yaitu Bocco Beu ( Lamonnyi ), Padang Lampe dan Kampung Awo ( Kaboe ). Pemerintahan dipimpin oleh ARUNG LAUWA Andi Mappangara. Pada tahun 1952 dengan adanya DI/TI terjadi gangguan keamanan sehingga masyarakat mengungsi ke Siwa dan saat itu Arung Lauwa Andi Mappangara meninggal dunia.

Tahun 1954 - 1974 Lauwa menjadi wanua bawahan dari Pitu Wanua (Pitumpanua) yang diperintah oleh kepala wanua Andi Mappellawa ( Puang Lauwa ). Selanjutnya tahun 1975 – 1980 menjadi Desa Lauwa yang dipimpin oleh Bpk .SANGKALA . Tahun 1981 – 1983 Desa Lauwa dipimpin oleh bpk. M. ARIS. Tahun 1983 – 2002 Desa Lauwa dipimpin oleh bpk. ISMAIL ABD. MALIK Tahun 2003 – 2007 Desa Lauwa dipimpin oleh bpk . Drs. ZAENUDDIN Tahun 2008 – 2014 Desa Lauwa dipimpin oleh bpk. Drs. MUSTAMIN dan Tahun 2015 – sekarang Desa Lauwa dipimpin oleh ASRUL LATIF, S.Sos.

### Kondisi Umum Desa

Desa Lauwa adalah salah satu Desa desa yang ada di Kecamatan Pitumpanua yang berada di bagian utara Kabupaten Wajo dan berjarak kurang lebih 266 Km dari Kota Makassar, Kurang lebih 63 Km dari Ibukota Kabupaten Wajo dan sekitar 10 km dari Kantor Kecamatan Pitumpanua, Dengan luas Wilayah Desa Lauwa ini memiliki luas ± 70,59 km<sup>2</sup> dengan batas - batas Wilayah Administrasi Desa sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Kaluku, Desa Alesilirung,
- 2) Sebelah Timur : Desa Paojepe
- 3) Sebelah Selatan : Desa Paojepe kec. Keera
- 4) Sebelah Barat : Desa Awota, Desa Lompo Loange

## Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data masing-masing variabel hasil penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1 :Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Penelitian Statistic**

		Statistics	
		Pembangunan	Kesejahteraan
N	Valid	78	78
	Missing	0	0
Mean		17,94	29,06
Median		18,00	29,50
Mode		18	30
Std. Deviation		1,241	2,223
Variance		1,541	4,944
Range		5	9
Minimum		15	24
Maximum		20	33
Sum		1399	2267

Tabel 1, menunjukkan bahwa pada Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dengan nilai valid menunjukkan nilai 78 yang berarti bahwa terdapat 78 responden serta semua datanya telah terinput dengan baik yang dijelaskan oleh nilai missing yang menunjukkan nilai 0. Sementara itu Mean menunjukkan nilai 17,94, Median dengan nilai 18,00, Modus sebesar 18 dan nilai Standar Deviasi sebesar 1,241 dengan Variance 1,541, selanjutnya Range sebesar 5,00, dengan nilai Minimum sebesar 15,00, dan nilai Maksimum sebesar 20,00 dengan jumlah Frekuensi secara keseluruhan sebesar 1399,00.

Tabel 1, juga menunjukkan bahwa pada Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dengan nilai valid menunjukkan nilai 95 yang berarti bahwa terdapat 95 responden serta semua datanya telah terinput dengan baik yang dijelaskan oleh nilai missing yang menunjukkan nilai 0. Sementara itu Mean menunjukkan nilai 29,06, Median dengan nilai 29,50, modus sebesar 30,00 dan nilai standar deviasi sebesar 2,223 dengan variance 4,944, selanjutnya Range sebesar 9,00, dengan nilai minimum sebesar 24,00, dan nilai Maksimum sebesar 33,00 dengan jumlah frekuensi secara keseluruhan sebesar 2267,00.

## Deskripsi Skor Butir Pernyataan Variabel

### Skor Butir Variabel Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani

Hasil perhitungan skor setiap indikator dalam variabel Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 :Skor Butir pernyataan Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani (X)**

No	Skor yang diperoleh	Skor ideal	Kriteria	Skor perolehan
1	357	390	Sangat baik	Skor yang diperoleh adalah jumlah skor setiap butir pernyataan
2	350	390	Sangat baik	
3	350	390	Sangat baik	
4	345	390	Sangat baik	
Jumlah	1.402	1.560	Sangat baik	Skor ideal = nilai tertinggi x jumlah sampel
Rata-rata	350	390	Sangat baik	Klasifikasi sikap responden perhitungan Eko Putro Widoyoko (1012:110-111) > 327,6 – 390 > 265,2 – 327,6 > 202,8 – 265,2 > 140,4 – 202,8 78 – 140,4

Pada tabel 2 secara keseluruhan item Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Yang diberikan kepada Masyarakat Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori sangat baik yaitu rata-rata 350. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dalam nilai sangat baik.

### Skor Butir Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Hasil perhitungan skor setiap indikator Kesejahteraan Masyarakat (Y) Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo terlihat pada tabel 3.

**Tabel 3 : Skor Butir Pernyataan Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

NO	Skor perolehan	Skor ideal	kriteria	Skor perolehan
1	316	390	Baik	Skor yang diperoleh adalah jumlah skor setiap butir pernyataan  Skor ideal = nilai tertinggi x jumlah sampel  Klasifikasi sikap responden perhitungan Eko Putro Widoyoko (1012:110-111) > 327,6 – 390 > 265,2 – 327,6 > 202,8 – 265,2 > 140,4 – 202,8 78 – 140,4
2	323	390	Baik	
3	329	390	Sangat Baik	
4	319	390	Baik	
5	318	390	Baik	
6	327	390	Baik	
7	331	390	Sangat Baik	
Jumlah	2.263	2.730	Sangat Baik	
Rata-rata	327,6	390	Baik	

Pada indikator 3 terlihat bahwa secara keseluruhan semua indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dalam kategori baik dari nilai ideal. Dari 7 indikator semua dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 327,6. Ini dapat digambarkan bahwa masyarakat mengalami kesejahteraan dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan tani.

### **Pembahasan**

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan hasil penelitian, yang didasarkan pada Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

### **Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani**

Berdasarkan hasil analisis data Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, pada tabel 4.2 berada pada kategori sangat baik (350) dari nilai ideal yang diharapkan. Dari hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo berada pada kategori sangat baik dari nilai ideal yang diharapkan.

Temuan penelitian ini dapat diartikan bahwa secara umum Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani senantiasa memberikan pengaruh dalam rangka peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan tani yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat meningkatkan akses atau sarana transportasi pertanian bagi masyarakat desa tersebut.

Pembangunan merupakan suatu upaya pertumbuhan atau dalam artian pertumbuhan dapat berupa pengembangan perluasan atau peningkatan aktivitas yang dilakukan suatu komunitas masyarakat. Serta dengan pembangunan infrastruktur jalan yang baik maka akan terjadi pula suatu perubahan yang dalam artian bahwa perubahan yang dimaksud adalah menuju arah peningkatan dari keadaan semula menjadi lebih baik lagi, hal ini dapat dilihat dari segi peningkatan sarana fisik, terciptanya lingkungan yang indah dan nyaman, serta perubahan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terencana dan dilakukan secara sadar.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Berdasarkan hasil analisis data Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, pada tabel 4.3 berada pada kategori baik (327,6) dari nilai ideal yang diharapkan. Dari hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, termasuk dalam kategori baik dari nilai ideal yang diharapkan dan dapat diterima.

Temuan penelitian dapat diartikan bahwa secara umum Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo telah menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini dapat didukung dari dimensi kesejahteraan masyarakat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat, terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan masyarakat serta tersedianya tempat tinggal yang layak. Dan pada dimensi pelayanan dasar hal ini dapat dilihat dari tingkat pelayanan kesehatan yang memadai, kemampuan akses masyarakat terhadap pendidikan, terciptanya keamanan dan keselamatan dalam lingkungan masyarakat. Kondisi sejahtera biasanya menunjuk kepada istilah kesejahteraan sosial (Social Welfare) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non-material.

## **Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh  $a = 38,235$  sedangkan  $b = 0,511$  berdasarkan nilai tersebut didapatkan persamaan regresi yang melukiskan skor ramalan pengaruh pembangunan infrastruktur jalan tani berdasarkan variabel kesejahteraan masyarakat  $Y = 38,235 + 0,511X$ .

Nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 38,235 satuan sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,511. Artinya jika variabel pembangunan infrastruktur jalan tani nilainya adalah 0 maka variabel kesejahteraan masyarakat Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo adalah 38,235 satuan. Jika nilai variabel pembangunan infrastruktur jalan tani ditingkatkan satu satuan, maka nilai variabel kesejahteraan masyarakat Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo akan meningkat menjadi 38,746 satuan. Dan koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pembangunan infrastruktur jalan tani dengan kesejahteraan masyarakat Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo,

Selanjutnya hasil penelitian pada koefisien menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 8,10% yang berada pada kategori rendah. Sedangkan besarnya pengaruh variabel lain terhadap kesejahteraan masyarakat yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini adalah 91,9%.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembangunan infrastruktur jalan tani berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat meskipun kontribusinya nilainya rendah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dimuka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, berdasarkan hasil hipotesis data seperti yang telah diuraikan dimuka dapat diketahui bahwa secara umum pembangunan infrastruktur jalan tani di Desa

Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori sangat baik dari nilai ideal yang diharapkan minimal 350 dari nilai ideal yang diharapkan.

2. Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, berdasarkan hasil hipotesis data seperti yang telah diuraikan dimuka dapat diketahui bahwa secara umum kesejahteraan masyarakat di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori baik dari nilai ideal yang diharapkan minimal 327,6 dari nilai ideal yang diharapkan.
3. Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembangunan infrastruktur jalan tani berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat meskipun kontribusinya nilainya rendah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo kiranya dapat meningkatkan pembangunan pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo khususnya pada pembangunan infrastruktur jalan tani sehingga kesejahteraan masyarakat pada Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo semakin meningkat.
2. Diharapkan kepada masyarakat Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo untuk memberikan masukan dan pendapat kepada Pemerintah setempat mengenai pembangunan infrastruktur jalan tani melalui musrembang desa.
3. Kepada para peneliti, kiranya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang sehubungan dengan variabel penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita,Sakti Adji. 2011. Transportasi Dan Pengembangan Wilayah. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto,Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badruddin,Syamiah. 2009. Pengertian Pembangunan : Teori Dan Indikator Pembangunan. Dipublikasikan dalam :  
<http://profsyamsiah.wordpress.com/2009/03/19/pengertian-pembangunan/>.  
Diakses oleh Masweni pada tanggal 05 September 2018.
- Canning, David and Peter Pedroni. 2004. Infrastructure And Long Run Economic Growth. University Of Belfast.
- Kodatir, R.J. 2003. Manajemen Dan Rekayasa Infrastruktur. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mankiw, N.Greorgy. 2003. Teori Makro Ekonomi. Edisi keempat. Ahli bahasa : Iman Nurwana, Jakarta : erlangga.
- Miftachul, Huda. 2009. Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Ridwan. 2007. Pengantar Statistika. Bandung : Alfabeta.
- Ridwan, Kuncoro, Engkos Achmad. 2007. Cara Menggunakan Dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_2006. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Suud, Muhammad. 2006. Orentiasi Kesejahteraan Sosial. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Jakarta : Erlangga.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Winarno, Surakhmad. 2000. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bnadung : Tarsito
- Undang-Undang
- UU No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.
- UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.